

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah bentuk pendidikan yang sangat penting untuk desain dasar-dasar dan kepribadian anak-anak. Namun, tidak semua anak memiliki keterampilan dan kebutuhan yang sama, dan menurut Saputri (2023), mereka adalah anak-anak dengan kebutuhan khusus (ABK) anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus dalam proses pembelajaran dan pengembangan mereka. Anak-anak dengan kebutuhan khusus (ABK) adalah anak-anak dengan fungsi fisik, mental, emosional, atau sosial yang terbatas. Keterbatasan ini dapat menghambat proses pertumbuhan dan perkembangan. Seorang anak kebutuhan khusus belajar tentang gangguan dan perkembangan, memiliki karakteristik yang berbeda dari anak-anak umum, memiliki gangguan bahasa, kesulitan, kesulitan, respons terhadap emosi, ekspresi emosional yang ketat, kurangnya empati, kurangnya perilaku yang tidak terkendali, kurangnya citra diri, ekspresi diri yang terbatas, Saputri (2023). Anak berkebutuhan khusus memerlukan layanan pendidikan yang khusus dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing, sehingga mereka dapat berkembang secara optimal.

PAUD KB Mutiaraku Sawangan Depok Jawa Barat sebagai salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang memiliki komitmen untuk menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas dan inklusif bagi semua anak, termasuk ABK. Namun, dalam prakteknya, masih banyak tantangan yang dihadapi oleh PAUD KB

Mutiaraku dalam menyediakan layanan penanganan ABK. Beberapa tantangan yang dihadapi antara lain:

- a. Kurangnya kemampuan dan pengetahuan guru dalam menangani ABK
- b. Kurangnya sumber daya dan fasilitas yang memadai untuk menunjang kebutuhan ABK
- c. Kurangnya kerja sama dan komunikasi antara guru, orang tua, dan anak dalam menangani ABK

Pada PAUD KB Mutiaraku pada tahun 2024 terdapat 6 anak berkebutuhan khusus atau sekitar 15 % dari total siswa keseluruhan yang berjumlah 40 anak. Kondisi masing-masing anak berbeda, diantaranya 2 anak kesulitan berbicara, 3 anak kesulitan fokus dan 1 anak kesulitan untuk mengikuti pelajaran, dengan ini penulis menekankan untuk meneliti seorang anak yang kesulitan untuk mengikuti pelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi layanan penanganan ABK yang sudah dilakukan oleh PAUD KB Mutiaraku dan untuk mengetahui tantangan-tantangan yang dihadapi dalam menyediakan layanan tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan layanan penanganan ABK yang lebih efektif dan berkualitas di PAUD KB Mutiaraku. Kondisi Layanan Penanganan ABK di PAUD KB Mutiaraku Sawangan masih sangat minim, belum adanya sumber daya yang memiliki keahlian dalam penanganan ABK seperti shadow teacher, psikolog, guru yang ahli dibidangnya, serta sarana berupa kelas khusus bagi mereka dan alat main yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Pendidikan PAUD bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak,

termasuk ABK, sehingga mereka dapat memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, dan inovatif. Regulasi penyelenggaraan pendidikan ABK di PAUD belum sepenuhnya operasional dan tersosialisasi dengan baik, sehingga perlu dilakukan kajian dan evaluasi untuk meningkatkan layanan pendidikan ABK. Kurikulum dan model pembelajaran yang digunakan di PAUD KB MutiaraKu Sawangan Depok Jawa Barat perlu disesuaikan dengan kebutuhan ABK, sehingga mereka dapat belajar secara efektif dan efisien. Dalam konteks PAUD KB MutiaraKu Sawangan Depok Jawa Barat, layanan penanganan ABK perlu dirancang dan dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan dan karakteristik masing-masing anak, sehingga mereka dapat berkembang secara optimal dan memiliki kesempatan yang sama dalam pendidikan. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai Layanan Anak Berkebutuhan Khusus di PAUD KB Mutiaraku Sawangan Depok. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah adalah:

1.1 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana kondisi layanan penanganan ABK di PAUD KB Mutiaraku Sawangan Depok?
- b. Apa saja tantangan yang dihadapi oleh PAUD KB Mutiaraku Sawangan Depok dalam menyediakan layanan penanganan ABK?
- c. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan penanganan ABK di PAUD KB Mutiaraku Sawangan Depok?

1.2 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kondisi layanan penanganan ABK di PAUD KB Mutiaraku Sawangan Depok.
- b. Untuk mengetahui tantangan yang dihadapi oleh PAUD KB Mutiaraku Sawangan Depok dalam menyediakan layanan penanganan ABK
- c. Untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan layanan dasar penanganan ABK pada Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD KB Mutiaraku.

1.3 Kegunaan Penelitian

Secara akademis

Secara akademis hasil penelitian ini berguna untuk :

- a. Mengembangkan pengetahuan dibidang pengasuhan pada Anak Usia Dini.
- b. Mengembangkan metode keilmuan dalam menangani interaksi sosial dikalangan Anak Usia Dini.

Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini berguna untuk:

- a. Orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, memberi pengetahuan terhadap pemahaman lingkungan sosial dalam penyesuaian diri pada teman sebaya.
- b. Bimbingan kelompok yang digunakan menjadi salah satu media dikalangan Anak Usia Dini.
- c. Mudah-mudahan menambah pengetahuan bagi Pendidik Anak Usia Dini yang memiliki siswa yang berkebutuhan khusus.